

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah urutan kejadian yang secara normal terdiri atas pembuahan, implantasi, pertumbuhan embrio, pertumbuhan janin, dan berakhir pada kehamilan. Ketika spermatozoa bertemu dengan ovum, maka dimulailah awal kehamilan. Setiap kehamilan selalu diawali dengan konsepsi dan nidasi dari hasil tersebut. Lama hamil normal yaitu 280 hari atau 9 bulan 7 hari yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Astuti dan Sulastri, 2019).

Selama proses kehamilan itu berlangsung terjadi perubahan secara fisik yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama trimester III seperti sering buang air kecil, sesak nafas, nyeri punggung, nyeri ulu hati, konstipasi, insomnia, dispnea, ketidaknyamanan pada perineum, kram otot betis, varises, edema pergelangan kaki, mudah lelah, kontraksi Braxton hicks, mood yang tidak menentu, dan peningkatan kecemasan. Peningkatan berat badan, peningkatan tinggi fundus uteri, dan pembesaran perut (Pudji dan Ina, 2018).

Selama kehamilan wanita memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Karena Perubahan tersebut umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil (April et al., 2013).

Berdasarkan Jurnal Involusi Kebidanan, dalam proses adaptasi tidak jarang ibu akan mengalami ketidaknyamanan yang meskipun hal itu adalah

fisiologis namun tetap perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan, beberapa ketidaknyamanan trimester III pada Ibu hamil diantaranya sering buang air kecil 50%, keputihan 15 %, konstipasi 40%, perut kembung 30%, bengkak pada kaki 20%, kram pada kaki 10%, sakit kepala 20%, striae gravidarum 50%, hemoroid 60%, sesak nafas 60% dan sakit punggung 70%.

Senam hamil merupakan cara yang mendukung kemudahan dalam persalinan dan membantu memberikan relaksasi terhadap kehamilan trimester III. Senam hamil bertujuan mempersiapkan dan melatih otot-otot sehingga dapat berfungsi secara optimal dalam persalinan normal. Senam dapat mengurangi berbagai gangguan yang umumnya terjadi selama kehamilan seperti varises, sakit pinggang serta nyeri otot dan persendian, meningkatkan stamina yang sangat diperlukan selama persalinan dan menguatkan serta mengencangkan otot yang paling banyak mempengaruhi dalam kehamilan: otot pelvis, otot perut dan otot pinggang (Rahmawati et al., 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di TPMB Sri Sulami Kota Malang didapatkan data kumulatif dari bulan Januari 2023 hingga September 2023 diketahui bahwa tidak ada kasus kematian ibu dan kematian bayi yang terjadi. Cakupan kunjungan ANC sebanyak 396 ibu hamil. Terdapat 97 persalinan dengan persalinan normal dan 10 persalinan dilakukan rujukan (alasan merujuk diantaranya prematuritas, letak sungsang, hipertensi, partus macet dan retensio plasenta) jumlah persalinan tersebut semuanya berhasil dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Jumlah pengguna KB baru sebanyak 163 akseptor dan pengguna KB lama sebanyak 287 akseptor, dengan metode

KB terbanyak adalah KB suntik 1 bulan dan 3 bulan, serta minoritas adalah KB pil dan implan.

Asuhan yang berkualitas dan berkesinambungan yang diberikan kepada klien diharapkan dapat menumbuhkan hubungan yang baik, komunikatif, kooperatif, serta sifat keterbukaan klien terhadap bidan mengenai keadaan atau masalah yang dialami agar seluruh proses yang dialami ibu mulai dari kehamilan, persalinan sampai dengan masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis tanpa adanya penyulit/komplikasi. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) di TPMB Sri Sulami, S.Tr.Keb,.Bdn pada Ny. "X" dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang didokumentasikan sebagai Proposal Tugas Akhir.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup studi kasus ini batasan masalah dimulai dari masa kehamilan trimester III dengan usia kehamilan ≥ 32 minggu, persalinan, nifas, neonatus dan masa antara secara Continuity of Care (COC) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif bersifat Continuity of Care (COC) pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus serta

masa antara dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengumpulan data dasar pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan masa antara sesuai dengan manajemen Asuhan Kebidanan.
- b. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah aktual pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan masa antara sesuai dengan manajemen Asuhan Kebidanan.
- c. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan masa antara sesuai dengan manajemen Asuhan Kebidanan.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan segera jika dibutuhkan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan masa antara sesuai dengan manajemen Asuhan Kebidanan.
- e. Menyusun rencana asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan masa antara sesuai dengan manajemen Asuhan Kebidanan.
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai rencana asuhan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan masa antara sesuai dengan manajemen Asuhan Kebidanan.

- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan masa antara sesuai dengan manajemen Asuhan Kebidanan.
- h. Melakukan pendokumentasian kebidanan dengan menggunakan SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis tentang asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) guna peningkatan mutu pelayanan kebidanan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan teori yang didapat secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, ibu melahirkan dan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus serta masa antara.

b. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai referensi tinjauan Pustaka dan penatalaksanaan asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC).

d. Bagi Lahan Praktek (TPMB)

Dapat dijadikan acuan untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan kebidanan di lahan praktek tersebut.